

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Adapun gagasan yang mengkombinasi dua elemen musik, agar memunculkan suasana baru yang digarap melalui pertimbangan estetika hingga menghasilkan sebuah dimensi bunyi yang khas. Karena memiliki karakteristik musikal yang berbeda perlu teknik-teknik penyesuaian agar nuansa keduanya tetap terjaga ketika dikombinasikan. Hidrid tema dan kombinasi progresi akor adalah konsep-konsep yang dibangun dengan melalui prosedur, seperti proses penerapan harmoni yang kabur dan mengambang idiom *gondang* tetap muncul. Langkah-langkah tersebut dibuat untuk proses pembentukan hingga terwujudnya karya. Gabungan elemen-elemen dari keduanya menjadi sebuah dimensi bunyi yang menghadirkan karya dengan impresi khas (baru).

Maka hasil dari digunakannya konsep tersebut agar dapat menahan perputaran atau menyaring progresi harmoni yang bebas dengan aturan dikembalikannya selalu progresi tonika - supertonika yang monoton dalam sirkulasi alur tingkatan akor. Hal ini juga dapat mengatur intensitas tensi ketika ketegangan harmoni yang semakin mengaburkan tema maka progresi tersebut dapat menahan, dan juga dapat dikatakan sebagai sentral dari sebuah perjalanan akor. Kemudian ketika harmoni yang mengambang dan bias, elemen etnis yang idiomatis masih didapati sebagai unsur melodis maupun ornamentasi.

Diawali dari adanya gejala ekstramusikal melalui berbagai fenomena bermusik yang pada umumnya banyak komponis sering menggunakan material musik etnis

*gondang* untuk mendukung karya musik diatonis. Namun disayangkan belum banyak produk karya yang berkiblat pada musik seni. Kebosanan penulis akan marambatnya musik populer yang pada akhirnya tidak akan jauh kemungkinan musik akan selalu di produksi untuk tujuan komersial.

Melalui ide dan gagasan yang memilih wadah untuk pembentukan yakni dalam wahana musik impresionis. Hal ini disebabkan karena penulis yang sedang mendalami konsep penciptaan musik impresionis, dan tidak pungkiri bahwa konsep musik tersebut masih sangat relevan untuk merespon kekinian musik khususnya di Indonesia saat ini.

Membentuk sistematika untuk proses pembentukan karya, merupakan upaya menampilkan konsistensi komponis dalam proses penciptaan musik yang fokus pada pengembangan intramusikal. Latihan menerapkan sebuah konsep yang dikembangkan merupakan bagian penting dari proses belajar dalam membangun sebuah prosedur komposisi walaupun itu dengan sistematika yang sederhana. Hal semacam ini tetap mempunyai arti penting, dan juga merupakan sebuah latihan untuk mengetahui seperti apa dan bagaimana sebenarnya menganalisis suatu konsep musik yang bersumber dari gejala atau pengalaman personal lalu dikaitkan dengan sebuah proses penciptaan karya musik.

Proses penciptaan dalam tulisan ini hanya berfungsi sebagai pengantar singkat untuk topik kombinasi ataupun transformasi musik etnis ke dalam musik diatonis. Fokusnya di sini ialah lebih pada jalur penggunaan sebagian perangkat musik impresionis dan improvisasi komposisinya, penulis mengakui bahwa karya yang dibuat masih jauh dari pada hakikat karya-karya impresionis pada umumnya. Studi

yang lebih mendalam mengenai topik ini haruslah mencakup pemeriksaan praktis terhadap aplikasi praktis seperti penelitian lapangan dalam penyajian *gondang*. Termasuk juga melakukan eksplorasi lebih mendalam pengukuran frekuensi ketepatan nada. Karena dalam *gondang* pada dasarnya banyak didapati aspek *microtone*<sup>38</sup>

## **B. Saran**

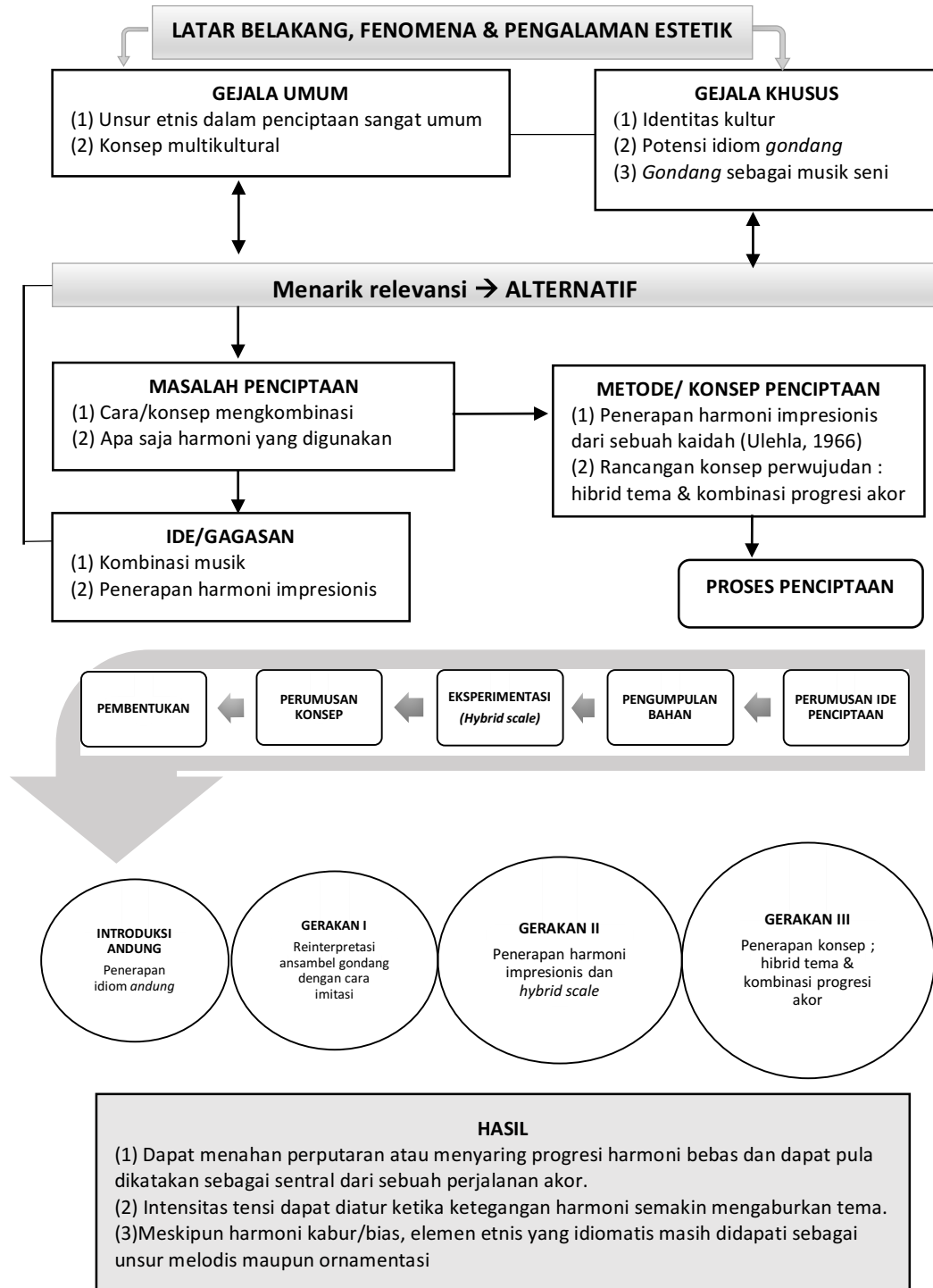
Proses bermusik penulis yang berada dalam lingkungan akademis, terdapat suatu tuntutan khusus ketika dalam proses berkarya tidak semata-mata hanya menghasilkan sebuah produk karya. Perlu adanya sebuah pertanggungjawaban tertulis untuk sebuah kontribusi pengetahuan yang meningkatkan perkembangan penciptaan musik. Itu sebabnya dalam kesempatan ini penulis dapat melalui berbagai tahapan akan mewujudkan hasil pengetahuan yang diperoleh selama dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pengalaman berharga ini perlunya pemahaman dasar musik yang kuat, baik secara teoretis maupun praktisnya. Lemahnya pengetahuan basis musik akan menjadi suatu proses yang dapat membatasi dalam menuangkan ide-ide luar biasa, karena harus ada tuntutan hasil selain produk karya yaitu mempertanggungjawabkan gagasan dengan suatu kreativitas tulisan baku.

---

<sup>38</sup> Interval nada yang berjarak lebih kecil dari setengah nada (*half step*).

## Kerangka Konsep



## DAFTAR PUSTAKA

- Ammer, Cristine. 1997. *The American Heritage Dictionary of Idioms*. USA : Library of Congress Cataloging in Publication Data.
- Blatter, Alfred. 1980. *Instrumentation / Orchestration*. New York: (Drexel University) Schirmer Books, Division of Macmillan, Inc.
- Balena, Francesco. 2014. *The Scale Omnibus*. America: Saxopedia.
- Banoë, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Budiarto, Teguh C. 2001. *Music Modern dan Ideologi Pasar*. Yogyakarta: Tarawang Press.
- Christ, W. & Richard, D. (tanpa tahun). *Introduction to Materials And Structure of Music*. Prentice Hall, INC, Englewood Clifts, New Jerse.
- Deliege, I., & Wiggins, G. A. 2006. *Musical Creativity : Multidisciplinary Research in Theory and Practice*. Francis: Phychology Press an Imprint of Taylor.
- Dixon, G. S. 2004. *The Music of Harry Freedman*. Toronto: University of Toronto Press.
- Dziuba, M. 2014. *The Ultimate Guitar Scale Bible, 130 Scales for Improvisation*. Van Nuys: Alfred Music.
- Ganap, Victor. 2012. *Konsep Multikultural dan Etnisitas Pribumi dalam Penelitian Seni*. Resital : *Jurnal Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta*, Vol 13(2), 159–162.
- Robertson, Marta & Amstrong, Robin. 2001. *Aaron Copland ; A Guide to Research*. New York : Great Britain by Routledge.
- Hutajulu. R & Harahap. I. 2005. *Gondang Batak Toba*. Bandung: P4ST UPI.
- Koapaha, Royke. 2016. *Disertasi ; Sonare Tahunduman*. Yogyakarta: Institut Seni Yogyakarta.
- Kostka, S. 2006. *Materials and Techniques of Twentieth-Century Music* (3rd ed.). New Jersey: Prentice Hall.
- Kamien, Roger. 2008. *Music an Appresiation*, New York: The McGraw-Hill Companie. Inc.
- Kozok, Uli. 2010. *Utusan Damai di Kemelut Perang; Peran Zending dalam Perang Toba*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Lana, L. 2012. *Allegro di Krontjong: Life and Works of Amir Pasaribu*. Wesleyan

- University.
- Lliorente, G., P., 2001. *Structural Analysis of Takemitsu's November Steps*. New York : Cambridge University Pres.
- Mack, Dieter. 2013. *Sejarah Musik 3*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Mack, Dieter. 2014. *Sejarah Musik 4*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Pasaribu, Amir. 1986. *Analisis Musik Indonesia*. Jakarta : PT. Pantja Simpati.
- Purba, M., & Ben M, Pasaribu. 2006. *Musik Populer*. Jakarta : Pendidikan Seni Nusantara (PSN).
- Persichetti, Vincent. 1978. *Twentieth Century Harmony*. USA: Faber and Faber Limited.
- Purba, Maully. 2002. *Gondang Sabangunan Ensambel Music of the Batak Toba People: Musical Instrument, Structure, and Terminology*. Journal of Musicological Research, Taylor and Francis.
- Purba, Maully. 2007. *Mengenal Tradisi Gondang dan Tor-tor pada Masyarakat Batak Toba*. Medan.
- Russo, W., Jeffrey, A., Stevenson, D., 1988. *A New Composing Music*. Chicago: The University of Chicago Press.
- Stein, Leon. 1979. *Structure and Style*. USA: Warner Bros, Publications.
- Stein, Leon. 1962. *Anthology of Musical Forms*. Textbook Publiser.
- Strube, Gustav. 1928. *The Theory And Use of Chord (A Text Book of Harmony)*. Philadelphia, Oliver Ditson Company.
- Sugiharto, Bambang. 2013. *Untuk Apa Seni?*. Seri Buku Humaniora UNPAR: Matahari Bandung.
- Sumaryo, 1978. *Komponis, Pemain Musik dan Publik*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Ulehla, Ludmida. 1966. *Contemporary Harmony*. Toronto, Ontario. Collier-Macmillan Canada.Ltd.

### **Webtografi**

- Kenyton, Mark. (12 April 2007), *Gondang Batak Warisan yang Kurang Dihargai*, Tano Batak Wordpress  
<https://tanobatak.wordpress.com/2007/04/12/gondang-batak-warisan-yang-kurang-dihargai/>

Hilmi Faiq M & Burhanudin M. (4 Desember 2010), *Yang Sakral Terdesak yang Profan*, Kompas

<http://nasional.kompas.com/read/2010/12/04/03563829/twitter.com>

Munthe, Tigor. (10 September 2013), *Gendang Batak, Salah Satu Alat Musik Terlangka*, Kompas

<http://regional.kompas.com/read/2013/09/10/2108177/Gendang.Batak.Salah.Satu.Alat.Musik.Terlangka.di.Dunia>.

Takari, Muhammad. (6 Oktober 2014), *Music Populer Batak Toba: Kajian Terhadap Aspek Sejarah, Fungsi, dan Struktur*, Sopo Panisioan

<http://sopopanisioan.blogspot.co.id/2014/10/musik-populer-batak-toba-kajian.html?m=1>

Redaksi. (19 Juli 2016) Jong Arts Festival 2016

<http://www.jurnalindonesia.net/jong-batak-arts-festival-2016>